

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Film *Decision to Leave* adalah film misteri romantis neo-noir asal Korea Selatan yang disutradarai oleh Park Chan-wook, yang mengikuti kisah Detektif Jang Hae-jun yang menyelidiki kematian seorang pria dan terlibat emosional dengan janda pria tersebut, Song Seo-rae. Dalam cerita, Hae-jun yang menderita insomnia mulai mengembangkan perasaan terhadap Seo-rae selama penyelidikan, meskipun awalnya mencurigainya terlibat dalam kematian suaminya. Film ini berakhir tragis dengan Seo-rae yang memilih untuk mengakhiri hidupnya, meninggalkan Hae-jun dalam penderitaan dan kebingungan. Film *Decision to Leave* serta untuk menekankan perbedaan dan karakteristik masing-masing jenis implikatur percakapan yang diidentifikasi dalam penelitian ini

Implikatur percakapan dalam penelitian ini dikalsifikasi berdasarkan teori Grice (1975) yang terbagi menjadi dua yaitu Implikatur Percakapan Langsung dan Implikatur Percakapan Tidak Langsung. Terdapat 3 jenis dalam Implikatur Percakapan Langsung yaitu implikatur konvensional, implikatur gramatikal, implikatur pragmatik. Terdapat 3 jenis dalam Implikatur Percakapan Tidak Langsung yaitu implikatur akibat, implikatur kausal, implikatur kontekstual. Dari total keseluruhan temuan data sebanyak 140 implikatur percakapan pada dialog *Decision to Leave*, ditemukan sebanyak 80 data implikatur percakapan langsung dan 60 data implikatur percakapan tidak langsung. Pada implikatur percakapan langsung temuan

data pada jenis implikatur konvensional 27 data, implikatur gramatikal 30 data, implikatur pragmatis 23 data. Implikatur percakapan tidak langsung temuan data pada jenis implikatur akibat 22 data, implikatur kausal 22 data, implikatur kontekstual 16 data.

Melalui pemaparan hasil temuan data implikatur percakapan dari dialog film *Decision to Leave* ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk implikatur percakapan yang ditemukan di setiap jenis implikatur percakapan sangat beragam dan memiliki berbagai fungsi, yaitu meminimalisir kesalahpahaman dalam penafsiran makna tuturan pada dialog tokoh dalam film *Decision to Leave*. Hal ini dipengaruhi oleh banyak tidaknya lawan tutur, topik dari tutur, situasi saat terjadinya tuturan, hingga konteks dari tuturan itu sendiri. Seluruh temuan data yang ditemukan dinilai sesuai dengan teori Implikatur milik Grice (1975), pun dengan 160 data yang dianalisis sesuai memiliki kedelapan aspek peristiwa tutur menurut Hymes (2004), yakni SPEAKING.

4.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya mengenai implikatur percakapan langsung dan tidak langsung dalam film, disarankan agar kajian diperluas dengan melibatkan berbagai genre film guna membandingkan penerapan implikatur dalam konteks narasi yang berbeda. Selain itu, penelitian dapat mencakup film dari berbagai budaya untuk mengeksplorasi perbedaan budaya dalam interpretasi implikatur percakapan. Integrasi perspektif penonton melalui survei atau wawancara dapat membantu memahami bagaimana implikatur percakapan diterima oleh audiens. Terakhir, fokus pada studi kasus karakter tertentu dalam film dan pengembangan kategori implikasi

percakapan yang lebih spesifik dapat memperkaya pemahaman mengenai dinamika dan fungsi implikatur dalam penceritaan film.

